

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

*Current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 maka hipotesis pertama yang menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap return saham ditolak. *Current ratio* tidak bisa dijadikan cerminan generalisasi kondisi umum perusahaan sub sektor transportasi selama periode penelitian, mengingat nilai standar deviasi yang lebih besar, yang menunjukkan adanya variasi yang besar antar perusahaan sampel.

*Return on asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 maka hipotesis kedua yang menyatakan *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham ditolak. Kondisi rata-rata industri transportasi yang juga sedang kurang baik dalam periode penelitian juga menyebabkan adanya fluktuasi laba bersih perusahaan dan perilaku investor di pasar modal. Disrupsi teknologi membuat perusahaan sub sektor transportasi juga mengalami

permasalahan dalam bisnisnya walaupun secara laba masih menunjukkan hasil yang positif, namun secara umum mengganggu kinerja seperti yang terlihat di return sahamnya.

*Debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 maka hipotesis ketiga yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap return saham ditolak. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sampel sub sektor transportasi tidak mampu digunakan untuk melakukan pembayaran hutang-hutangnya, sehingga perusahaan sub sektor transportasi dalam periode penelitian merupakan perusahaan yang memiliki risiko moderat untuk dilakukan investasi oleh investor.

*Total asset turnover* (TATO) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 maka hipotesis keempat yang menyatakan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham ditolak. Ketika nilai rata-rata penjualan atau pendapatan perusahaan sampel mengalami penurunan yang dikarenakan pasar yang lesu, investor akan melihatnya sebagai sinyal yang menunjukkan adanya prospek yang kurang baik pada perusahaan sub sektor transportasi sehingga cenderung tidak melakukan investasi dalam jangka panjang.

*Price earning ratio* (PER) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien positif maka dapat dikatakan bahwa *price earning ratio*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 maka hipotesis kelima yang menyatakan *price earning ratio* berpengaruh terhadap return saham diterima. PER dan return saham memiliki kesamaan yaitu pada penyebut yang sama-sama memuat harga per lembar saham sebagai pembilangnya, sehingga peningkatan komponen harga saham pada PER juga akan meningkatkan komponen harga saham pada return saham, dimana semakin besar harga saham tersebut yang membuat PER semakin besar pada saat bersamaan akan meningkatkan return saham perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan

Disarankan kepada perusahaan sub sektor transportasi untuk melakukan perbaikan cash flow dan berinovasi untuk meningkatkan pendapatannya sehingga mampu menarik investor dan meningkatkan return saham.

### 2. Bagi *stakeholder*

Diharapkan para *stakeholder* khususnya investor dan kreditor untuk melihat keseluruhan faktor fundamental perusahaan sub sektor transportasi sebelum melakukan investasi sehingga mengetahui posisi perusahaan secara keseluruhan.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian yang diduga mempengaruhi return saham di perusahaan selain rasio keuangan sebagai contohnya adalah pertumbuhan ekonomi nasional.

